

## BAB V

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Kota Surabaya secara administratif memiliki lima bagian diantaranya Surabaya Selatan, Surabaya Pusat, Surabaya Barat, Surabaya Timur, dan Surabaya Utara. Berdasarkan statistik Surabaya tahun 2020, jumlah penduduk Kota Surabaya mencapai 3.157.126 penduduk. Kota Surabaya ini, memiliki 31 kecamatan dan 154 kelurahan yang salah satunya ialah Kelurahan Kalirungkut yang berada di Kecamatan Rungkut Surabaya Timur. Kelurahan Kalirungkut ini memiliki Puskesmas Kalirungkut yang berada di Jl. Rungkut Puskesmas No. 1 Kelurahan Kalirungkut, Kecamatan Kalirungkut yang memiliki posyandu balita sebanyak 27 pos di Kelurahan Kalirungkut.

#### B. Karakteristik Responden

Total responden pada penelitian sebanyak 60 responden yang terdiri dari kelompok kontrol dan kelompok kasus. Responden tersebut terdiri dari 30 responden kelompok kasus (*stunting*) dan 30 responden kelompok kontrol (tidak *stunting*).

##### 1. Karakteristik Responden berdasarkan Usia Balita

**Tabel V.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Balita**

Usia Balita	Jumlah	Persen (%)
0 – 24 bulan	11	18,3 %
25 – 60 bulan	49	81,7%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel V.1 menunjukkan jika jumlah balita terbanyak yaitu berusia 25 - 60 bulan sebanyak 49 orang (81,67%).

2. Karakteristik Responden berdasarkan Usia Ibu

**Tabel V.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Ibu**

<b>Usia Ibu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
< 20 tahun	22	36,7 %
20 – 35 tahun	30	50 %
> 35 tahun	8	13,3%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan tabel V.2 menunjukkan jika sebagian besar usia ibu terbanyak yaitu berusia 20 – 25 tahun sebanyak 30 orang (50%).

3. Karakteristik Responden berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu

**Tabel V.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir Ibu**

<b>Pendidikan</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
SD	4	6,7 %
SMP	11	18,3 %
SMA/SMK	33	55%
Sarjana (S1)	12	20 %
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel V.3 menunjukkan jika sebagian besar pendidikan ibu terbanyak yaitu SMA/SMK sebanyak 33 orang (55%).

4. Karakteristik Responden berdasarkan Pekerjaan Ibu

**Tabel V.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan Ibu**

<b>Pekerjaan Ibu</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Persen (%)</b>
IRT	37	38,3%
Bekerja	23	61,7%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100 %</b>

Tabel V.4 menunjukkan jika sebagian besar responden adalah ibu yang menjadi ibu rumah tangga yaitu sebanyak 37 orang (61,7%).

5. Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Keluarga Per-bulan

**Tabel V.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Penghasilan Keluarga Per-bulan**

Penghasilan Keluarga Per-bulan	Jumlah	Persen (%)
< 1.500.000	22	36,7%
1.500.000 – 2.500.000	28	46,7%
>2.500.000	10	16,7%
<b>Jumlah</b>	<b>60</b>	<b>100 %</b>

Tabel V.5 menunjukkan jika sebagian besar penghasilan keluarga responden memiliki penghasilan dengan tingkat menengah 1.500.000 – 2.500.000 yaitu sebanyak 28 orang (46,7%).

### C. Hasil Analisa Data

#### 1. Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting*

**Tabel V.6 Hubungan Pemberian ASI Eksklusif dengan Kejadian *Stunting***

Pemberian ASI	Tidak <i>Stunting</i>		<i>Stunting</i>		OR 95% CI	P Value
	n	%	n	%		
ASI Eksklusif	29	93,5%	2	6,5%	406.000 (34.826- 4722.097)	0,000
Tidak ASI Eksklusif	1	3,4%	28	96,6%		
Total	30		30			

Tabel V.6 diatas dari total seluruh responden (60 orang) diperoleh hasil diantara 43 orang (71,7%) yang memberikan ASI eksklusif dan yang tidak memberikan ASI eksklusif sebanyak 17 orang (28,3%).

Status tidak *stunting* pada balita yang diberikan ASI eksklusif sebanyak 29 orang, dan 1 orang balita yang tidak ASI eksklusif. Status *stunting* juga dialami oleh balita yang tidak diberi ASI eksklusif sebanyak 28 orang (96,6%), serta 2 orang dialami oleh balita yang diberikan ASI eksklusif.

Hasil penghitungan OR (*Odds Ratio*) 406.000 artinya balita yang tidak diberi ASI eksklusif memiliki resiko 406.00 kali mengalami *stunting* dibandingkan dengan balita yang telah diberi ASI eksklusif (95% CI 34.826 – 4733.097). Hasil uji statistic

*Chi Square* menunjukkan *P Value* 0.000 (<0.05) artinya ada hubungan antara pemberian ASI eksklusif dengan kejadian *stunting* pada balita.

## 2. Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian *Stunting* pada Balita

**Tabel V.7 Hubungan Pemberian MP-ASI dengan Kejadian *Stunting* pada Balita**

Pemberian MP-ASI	Tidak <i>Stunting</i>		<i>Stunting</i>		OR 95% CI	P Value
	n	%	n	%		
Tepat Usia $\leq$ 6 bulan	25	80,6%	6	19,4%	20.000(5.384-74.298)	0,000
Usia $>$ 6 bulan	5	17,2%	24	82,8%		
Total	30		30			

Tabel V.7 diatas dari total seluruh responden (60 orang) diperoleh hasil 22 orang (36,7%) memberikan MP-ASI tepat usia dan 38 orang (63,3%) tidak memberikan MP-ASI tidak tepat usia.

Balita yang diberikan MP-ASI tepat usia  $\leq$  6 bulan sebanyak 25 orang tidak mengalami *stunting*, dan 5 orang diberikan MP-ASI setelah usia 6 bulan juga tidak mengalami *stunting*. Status *stunting* dialami oleh balita yang diberi MP-ASI tepat usia  $\leq$  6 bulan sebanyak 6 orang (19,4%). Balita yang diberikan MP-ASI setelah usia 6 bulan, sebanyak 24 orang (82,8%) juga mengalami *stunting*.

Hasil penghitungan OR (*Odds Ratio*) 20.000 artinya balita yang tidak diberi MP-ASI tepat waktu (usia  $>$  6 bulan) memiliki resiko 20.000 kali mengalami *stunting* dibandingkan dengan balita yang diberi MP-ASI tepat waktu  $\leq$  6 bulan (95% CI 5.384-74.298). Hasil uji statistic *Chi Square* menunjukkan *P Value* 0.000 (<0.05) artinya ada hubungan antara pemberian MP-ASI dengan kejadian *stunting* pada balita.